

ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI DALAM PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH TAMACINNA

Hasrullah^{*1}, Dara Ayu Nianty², Yuli Permatasari³

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia, Indonesia

Email: ¹hasrullahasru67@gmail.com, ²dara@stienobel-indonesia.ac.id
³yulipermatasariamir@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Akuntabilitas pengelolaan dana BOS Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamacinna. (2) Transparansi pengelolaan dana BOS Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamacinna.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deksriptif menggunakan data primer dan sekunder sebagai sumber data dan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengelolaan dana Bantuan Operasional (BOS) Madrasah Ibtidaiyah Tamacinna sudah cukup baik dan telah dilakukan semaksimal mungkin dalam menerapkan akuntabilitas. (2) Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MIM Tamacinna sudah melakukan penerapan transparansi misalnya dengan melibatkan kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite sekolah. Akan tetapi, pihak sekolah tidak mempublikasikan tentang pelaporan pengelolaan dana BOS baik itu melalui papan informasi maupun website yang sebenarnya mereka sudah punya atau media online lainnya karena kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh MIM Tamacinna.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Transparansi, Pengelolaan Dana Bantuan Operasional (BOS)

Abstract

This study aims to determine (1) Accountability for the management of BOS funds for Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamacinna. (2) Transparency in the management of BOS funds for Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamacinna.

This study uses qualitative research methods with a descriptive approach using primary and secondary data as data sources and data collection in this study using interviews and documentation.

The results of the study show that (1) The management of the Operational Assistance (BOS) funds for Madrasah Ibtidaiyah Tamacinna is quite good and has been carried out as much as possible in implementing accountability. (2) Transparency in the Management of School Operational Assistance Funds (BOS) at MIM Tamacinna has implemented transparency, for example by involving school principals, treasurers, teachers, and school committees. However, the school did not publish reports on the management of BOS funds either through information boards or websites which they already had or other online media due to MIM Tamacinna's lack of understanding.

Keywords: *Accountability, Transparency, Management of School Operational Assistance Funds (BOS)*

PENDAHULUAN

Pemerintah secara umum menyediakan dana BOS untuk memastikan seluruh lapisan masyarakat mendapatkan layanan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau. Pemerintah menawarkan bantuan kepada sekolah untuk meningkatkan kualitas pengalaman belajar di sekolah dan pembebasan atau pengurangan tagihan biaya sekolah. Jumlah siswa di setiap sekolah dan satuan dana BOS digunakan untuk menghitung jumlah uang yang diterima setiap sekolah. Setiap semester, dana BOS disalurkan ke sekolah-sekolah. Pedoman teknis BOS harus diikuti dalam pengelolaan dana BOS. (Sari, 2021).

Sekolah harus mampu mengelola dana BOS secara profesional dan bertanggung jawab untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang berkualitas. Dana BOS yang disediakan pemerintah dikelola secara mandiri oleh sekolah melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Dalam hal pengelolaan keuangan, menurut pengelola sekolah, MBS mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan mempertanggung jawabkan pengelolaan dana secara baik dan transparan. Pengelolaan uang yang baik berjalan seiring dengan prinsip penghematan, efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas, keadilan, integritas dalam pengelolaan dan pengendalian (Hidayat, 2022).

Masalah baru muncul terkait dengan ketidakefektifan pengelolaan dana BOS. Mulai dari pengalokasian dana tidak didasarkan pada kebutuhan sekolah tetapi pada ketersediaan anggaran implementasinya, pembelanjaan keuangan yang tidak tepat guna, dan juga upah para guru maupun staf yang tidak sesuai dengan waktu yang seharusnya mereka dapatkan. Penyebab lain juga terjadi pada partisipasi masyarakat yang kurang karena tidak adanya akses untuk mendapat informasi mengenai anggaran sehingga mereka tidak bisa melakukan pengawasan. Sehingga, terlihat jelas bahwa di dalam, fungsi pengawasan sangat kurang (Maharti, 2021).

Masalah baru muncul terkait dengan ketidakefektifan pengelolaan dana BOS. Mulai dari pengalokasian dana tidak didasarkan pada kebutuhan sekolah tetapi pada ketersediaan anggaran implementasinya, pembelanjaan keuangan yang tidak tepat guna, dan juga upah para guru maupun staf yang tidak sesuai dengan waktu yang seharusnya mereka dapatkan. Penyebab lain juga terjadi pada partisipasi masyarakat yang kurang karena tidak adanya akses untuk mendapat informasi mengenai anggaran sehingga mereka tidak bisa melakukan pengawasan. Sehingga, terlihat jelas bahwa di dalam, fungsi pengawasan sangat kurang (Maharti, 2021).

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamacinna sendiri merupakan salah satu sekolah dengan penerima dana BOS. Fenomena yang terjadi saat peneliti melakukan observasi pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamacinna menemukan bahwa, "*Dana Bantuan Operasional Sekolah dari pemerintah didapatkan melalui 2 tahap*" kata Sunarti, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah. Sedangkan alokasi dari Dana Operasional Sekolah (BOS) untuk pemeliharaan sarana dan prasarana sesuai dengan peraturan sebesar 20% dari Dana Bantuan Operasional Sekolah tersebut.

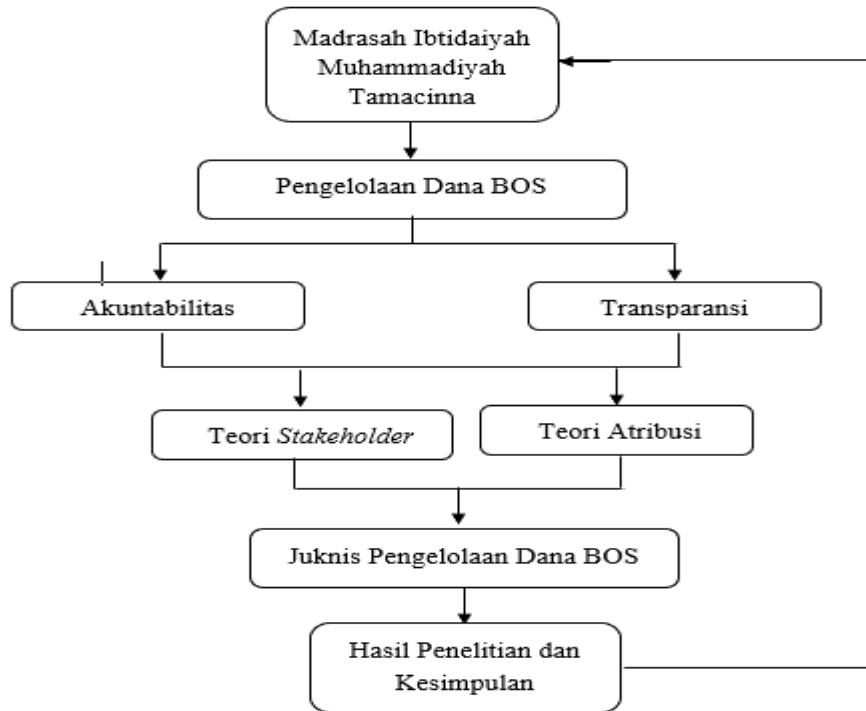
Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hidayat 2022) mengenai Transparansi dan Akuntabilitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA Negeri 11 Pinrang Tahun 2019. Hasil Penelitian tersebut menunjukkan bahwa, penerapan prinsip akuntabilitas penggunaan dana BOS oleh SMA Negeri 11 Pinrang, penggunaan dana BOS sudah sesuai dengan Permendikbud No 2 Tahun 2022 tentang petunjuk teknis dana BOS yang menjadi kebijakan pemerintah, dalam pertanggungjawabannya sekolah melakukan penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban. Sedangkan pada prinsip transparansi untuk penggunaan dana BOS dilakukan dengan terbuka dan hal ini dapat diketahui bahwa pada proses penyusunan laporan pertanggung jawaban yang sudah sesuai dengan RKAS yang telah di buat serta telah mengacu pada juknis dana BOS yang berlaku. Pelaporan penggunaan dana BOS dilakukan dengan penyusunan laporan keuangan secara triwulan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis menguraikan rumusan masalah dibawah:

1. Bagaimana Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamacinna?

2. Bagaimana Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamacinna?

Gambar 1 Kerangka Pikir Penelitian



METODE PENELITIAN

Penerlitan ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini juga menggunakan metode analisis data dengan model Miles dan Huberman yang dilakukan secara ineraktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas dimana ketuntasan ukuran data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Miles dan Huberman berpendapat bahwa analisis terdiri dari tugas alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS MIM Tamacinna

1) Perencanaan Dana BOS

Dana Bantuan Operasional Sekolah yang diterima oleh MIM Tamacinna pada Tahun 2022 sebesar Rp62.100.000 yang dicairkan melalui 2 tahap penerimaan yaitu tahap 1 berkisar pada bulan januari sampai juni dan cair di bulan maret diterima pada dan tahap 2 berkisar pada bulan juli sampai desember dan cair di bulan agustus.

Sesuai dengan Petunjuk Teknis Dana BOS, maka dana BOS yang diterima MIM Tamacinna akan digunakan untuk mendanai kegiatan penyusunan pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran, Pengembangan RPP, Pembinaan dan peningkatan kualitas pendidik, kegiatan pengembangan manajemen sekolah pembayaran honor pegawai

administrasi perpustakaan dan staf lainnya, kegiatan pengadaan sarana administrasi perkantoran.

Perencanaan anggaran dana BOS diawali dengan penyusunan RKAS, tapi jika di MIM Tamacinna dinamakan RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah). RKAM yang disusun sesuai dengan petunjuk teknis penggunaan dana BOS dan digunakan bagi pihak sekolah untuk merencanakan kerja tahunan sekolah, menentukan anggaran pendapatan dan belanja tahunan dari Dana BOS, dan menjadi pedoman kerja dalam pelaksanaan kurikulum.

Penyusunan RKAM didasarkan pada kebutuhan masing-masing sumber daya manusia dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka Panjang. Kegiatan yang paling diutamakan untuk dianggarkan dalam RKAM adalah kegiatan yang paling dibutuhkan.

MIM Tamacinna dalam hal sistem perencanaan dana BOS, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana BOS bisa dikatakan sudah sesuai dengan Permendikbud No 2 Tahun 2022 tentang petunjuk teknis penggunaan dana BOS, yang dibuktikan dengan adanya pembuatan RKAM selama satu tahun ajaran yang didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara tim manajemen BOS seperti kepala sekolah, guru, komite sekolah yang disusun menurut skala prioritas karena dilihat dari sedikitnya anggaran dana BOS yang terealisasi makanya pihak sekolah hanya bisa melaksanakan perencanaan sesuai dengan apa yang sekolah sangat butuhkan.

2) Penggunaan Dana BOS

Berdasarkan pedoman petunjuk teknis, penggunaan dana BOS yang diterima oleh MIM Tamacinna dapat digunakan untuk mendanai kegiatan-kegiatan yang telah ada dalam perencanaan sebelumnya.

Maka dari itu, selain wawancara dan observasi, penulis juga melakukan dokumentasi dengan melakukan pengecekan langsung data atau dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) dana Bantuan Operasional Sekolah di MIM Tamacinna. Berikut ini penulis dapat menyajikannya dalam bentuk data:

Tabel 1 Tabel Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) Tahun Anggaran 2022

No	Uraian	Tahap	
		I	II
1	Pengelolaan k-13	Rp 2.150.000	
2	Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Pendidik	Rp 3.720.000	Rp 3.720.000
3	Kegiatan Pengembangan Manajemen Sekolah	Rp 15.525.000	Rp 19.585.000
4	Kegiatan Pengelolaan Perkantoran	Rp 2.750.000	Rp 475.000
5	Pengelolaan Kegiatan Belajar Mengajar	Rp 5.975.000	
6	Penyusunan Soal Ulangan dan Ujian	Rp 930.000	Rp 1.430.000
7	Pelaksanaan Administrasi Keuangan Sekolah		Rp 560.000
8	Pengelolaan Program Kesiswaan		Rp 4.280.000
9	Ujian		Rp 1.000.000
Total		Rp 31.050.000	Rp 31.050.000

Sumber: Data diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa penerimaan Dana Bantuan Operasional MIM Tamacinna pada tahun ajaran 2022 bersumber dari dana APBN berupa

BOS sejumlah Rp62.100.000 dan dibagi kedalam 2 tahap yaitu, pada tahap 1 sebesar Rp31.050.000 dan tahap 2 sebesar Rp31.050.000.

Akan Tetapi, berdasarkan hasil pengamatan penulis, MIM Tamacinna memiliki bangunan sekolah yang terbilang tidak cukup memadai, fasilitas yang mereka gunakan seperti bangku dan meja tidak pernah mereka ganti sehingga bisa dikatakan siswa kurang nyaman dalam proses pembelajaran. Lapangan yang dimiliki MIM Tamacinna juga terlihat sudah tidak pernah dirawat sehingga para siswa tidak bisa menggunakan lapangan tersebut sebagaimana mestinya.

3) Pelaporan Dana BOS

Pelaporan dana BOS terdiri dari pelaporan penggunaan dana BOS yang akan dilaporkan untuk pihak internal maupun pihak eksternal. Laporan pertanggungjawaban dana BOS dilakukan oleh bendahara sekolah dan diketahui kepala sekolah sebagai penanggungjawab. Laporan pertanggungjawaban tersebut juga lengkap mulai dari laporan realisasi anggaran, laporan pertanggungjawaban peremester, dan pembukuan BOS.

MIM Tamacinna telah mempertanggungjawabkan semua anggaran dengan membuat laporan pertanggungjawaban dana BOS sesuai dengan petunjuk teknis dana BOS yang ada dalam peraturan seperti, sebelum menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada dinas Pendidikan maka sebelumnya harus diperiksa terlebih dahulu oleh Kepala Sekolah.

PEMBAHASAN

Dari segi petunjuk teknis yang berlaku maka dalam proses akuntabilitas pengelolaan dana BOS pada MIM Tamacinna sudah dijalankan sesuai dengan teknis yang seharusnya mulai dari perencanaan, penggunaan, maupun pelaporannya.

Akuntabilitas dalam perencanaan dana BOS MIM Tamacinna dilakukan melalui penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) pada tahun ajaran baru tahun berjalan yang melibatkan Kepala Sekolah, Bendahara, Guru, dan Komite Sekolah.

Akuntabilitas dalam Penggunaan dana BOS MIM Tamacinna sudah dijalankan secara teknis. Akan tetapi, terdapat ketidaksesuaian antara apa yang ada dalam perencanaan dengan perealisasi penggunaan dana BOS. Seperti yang bisa dilihat dari data yang tersaji sebelumnya, penggunaan anggaran dana BOS tidak sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Akuntabilitas dalam Pelaporan dana BOS terdiri dari pelaporan penggunaan dana BOS yang akan dilaporkan untuk pihak internal maupun pihak eksternal. Laporan pertanggungjawaban dana BOS dilakukan oleh bendahara sekolah dan diketahui kepala sekolah sebagai penanggungjawab. Laporan pertanggungjawaban tersebut juga lengkap mulai dari laporan realisasi anggaran, laporan pertanggungjawaban peremester, dan pembukuan BOS dan akan dievaluasi dan dipertanggungjawabkan kepada pihak yang lebih wajib.

Dalam pelaksanaan transparansi pengelolaan dana BOS di MIM Tamacinna dapat dikaitkan dengan program pembuatan RKAM. Dalam hal ini, transparansi dalam pengelolaan dana BOS memerlukan kejelasan pelaporan pertanggungjawaban, keterbukaan mengenai sumber keuangan dan jumlahnya, serta kejelasan penggunaan untuk memudahkan akses pihak yang berkepentingan terhadap data yang bersangkutan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa, MIM Tamacinna sudah melakukan penerapan transparansi misalnya dengan

melibatkan guru, dan komite sekolah dalam perencanaan anggaran kegiatan sampai dengan pelaporannya. Akan tetapi, pihak sekolah tidak mempublikasikan tentang pelaporan pengelolaan dana BOS baik itu melalui papan informasi maupun website yang sebenarnya mereka sudah punya atau media online lainnya karena kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh MIM Tamacinna. Namun, pihak sekolah akan memberikan data yang dimiliki jika ada pihak tertentu yang membutuhkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah dipaparkan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Pengelolaan dana BOS di MIM Tamacinna sudah cukup baik dan telah dilakukan semaksimal mungkin dalam menerapkan akuntabilitas, dalam hal perencanaan pengelolaan dana BOS sudah dilakukan dengan melibatkan kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite sekolah, dalam hal penggunaan dana BOS sudah berjalan dengan baik karena realisasi penggunaan dana BOS sesuai dengan RKAM yang telah disusun sebelumnya, setidaknya sudah sesuai dengan pedoman petunjuk teknis yang berlaku tetapi masih ada beberapa rencana yang tidak sesuai dengan realisasi anggaran, dan untuk pelaporan dana BOS sudah sesuai dengan petunjuk teknis dana BOS yang ada dalam peraturan dengan membuat laporan pertanggungjawaban di akhir semester sebelum pencairan dana BOS tahap selanjutnya.

2. Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Transparansi Pengelolaan dana BOS di MIM Tamacinna sudah melakukan penerapan transparansi misalnya dengan melibatkan kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite sekolah dalam perencanaan anggaran kegiatan sampai dengan pelaporannya. Akan tetapi, pihak sekolah tidak mempublikasikan tentang pelaporan pengelolaan dana BOS baik itu melalui papan informasi maupun website yang sebenarnya mereka sudah punya atau media online lainnya karena kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh MIM Tamacinna. Namun, pihak sekolah akan memberikan data yang dimiliki jika ada pihak tertentu yang membutuhkan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka penulis dapat memberi saran, yaitu:

1. Pihak sekolah dalam penggunaan dana BOS sebaiknya harus disesuaikan dengan apa yang telah dianggarkan sebelumnya agar kiranya dapat sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku sehingga dengan itu dapat terciptanya pengelolaan dana yang lebih akuntabel.
2. Pihak sekolah agar akses informasi penggunaan dana BOS sebaiknya dilakukan lebih terbuka dengan pengadaan papan transparansi ataupun dengan memaksimalkan penggunaan website yang telah ada untuk mempublikasikan lebih luas lagi realisasi anggaran supaya bisa dengan mudah untuk diakses.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk bisa membahas lebih mendalam lagi secara terperinci data-data rencana kegiatan anggaran dana BOS yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Nurul Widiana, Eni Indriani, And Yusli Mariadi. 2022. "Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Mataram Tahun 2021." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 2(1):166–74.
- Ardiyasa, I. Putu. 2021. "Strategi Peningkatan Stakeholder Baru Organisasi Seni Pertunjukan." *Jurnal Tata Kelola Seni* 7(1):21–30.
- Arti, Titi. 2020. "Analisis Pengelolaan Anggaran Dana Bos Terhadap Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan Di Sma Negeri 21 Gowa." *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Bere, Sigiranus Marutho. 2021. "Korupsi Dana Bos Rp 839 Juta, Kepala Sekolah Dan Bendahara Ditetapkan Tersangka."
- Dasor, Yohanes Wendelinus. 2018. "Implementasi Good Governance Dalam Manajemen Berbasis Sekolah." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio* 10(2):172–83.
- Hidayat. 2022. "Transparansi Dan Akuntabilitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Sma Negeri 11 Pinrang Tahun 2019."
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2015. "Kajian Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Sekolah Menengah Atas."
- Lailia, Umi Nur. 2018. "Analisis Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Smp Negeri 3 Malang."
- Lubis, Muhammad Alisar. 2017. "Analisis Pengelolaan Dana Bos Di Ma Darul Hadits Hutabaringin Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal."
- Maharti, Diah. 2021. "Laporan Hasil Kegiatan Kuliah Kerja Magang (Kkm) Analisis Pengelolaan Penerimaan Keuangan Sekolah Di Sma Negeri Ngoro Jombang."
- Mubin, Nor. 2018. "Integritas Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan Sekolah Atau Madrasah." *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 14(2):80–92.
- Nurdiani, Mia Silmi, And Nugraha Nugraha. 2018. "Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sekolah." *Jpak: Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan* 6(1):49–60.
- Pasaribu, Ehud Mangaratua, And Satria Yudhia Wijaya. 2017. "Implementasi Teori Atribusi Untuk Menilai Perilaku Kecurangan Akuntansi." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta* 4(1):1.
- Purwanti, Eni. 2019. "Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos)." Pp. 1–6 In Vol. 3.
- Rahman, Karlina Ghazalah. 2021. "Good Governance Dan Pengendalian Internal Pada Kinerja Pengelolaan Keuangan." *Jawa Barat: Edu Publisher*.

- Rakhmawati, Ita. 2018. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi." *Aktsar: Jurnal Akuntansi Syariah* 1(1):95–112.
- Sari, Delfa Indah. 2021. "Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos)(Studi Kasus Pada Satu Sekolah Dasar Negeri Di Binjai Utara)."
- Sari, Desak Made Indah Paramitha. 2022. "Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bos Pada Slb Negeri 2 Denpasar." *Jurnal Akuntansi* 11(1):103–17.
- Shafratunnisa, Fierda. 2015. "Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan Kepada Stakeholders Di Sd Islam Binakheir."
- Tandililing, Juliana. 2019. "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Sekolah Terhadap Motivasi Mengajar Guru Di Kabupaten Keerom." *Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah* 4(2):38–57.
- Trisnawati, Fenny. 2019. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Madrasah Di Kota Pekanbaru." *Jurnal Al-Iqtishad* 14(1):1–19.
- Wahinun, Mifta Indah. 2019. "Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Mi Roudlotus Salam."
- Wele, Monika Yosefa Ega, And Titik Mildawati. 2022. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan Terhadap Pengelolaan Anggaran Dana Bos." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)* 11(5).
- Yunita, Ria, And Luh Putu Virra Indah Perdanawati. 2020. "Analisis Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Klungkung." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium* 6(2):237–57.